

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan supervisi dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif pengetahuan supervisi maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas di Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 14,9%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pengetahuan supervisi sebesar 14,9% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja pengawas.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap berkomunikasi dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif sikap berkomunikasi maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 25,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel sikap berkomunikasi sebesar 25,1% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja pengawas.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif pengetahuan supervisi dan kinerja pengawas maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 40%. Hal ini bermakna bahwa 40% dari variasi yang terjadi kinerja pengawas dapat

diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja pengawas.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi mempunyai hubungan positif dan signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja pengawas. Adanya hubungan tersebut berimplikasi sebagai berikut.

1. Hasil uji kecenderungan terlihat bahwa masih kurang dan lemahnya pengetahuan supervisi yaitu 35,29% berada pada kategori sedang. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa pengetahuan supervisi adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki pengawas untuk meningkatkan performa kerjanya. Karena melalui pengetahuan supervisi yang tinggi maka pengawas dapat melaksanakan peranan dan fungsi dalam menjalankan tugas-tugas kepengawasan. Dengan demikian konsekuensinya apabila pengetahuan supervisi yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula pelaksanaan peranan dan tugas pengawas akan kurang efektif dan berjalan tidak maksimal. Demikian pula sebaliknya apabila pengawas memiliki pengetahuan yang memadai terhadap supervisi maka tentunya program-program kerja yang berkaitan peningkatan kinerja pengawas akan efektif. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan supervisi agar kinerja pengawas dapat meningkat dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur yaitu pembinaan secara intensif kepada pengawas. Upaya pembinaan dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi, memberikan kesempatan

kepada pengawas mengikuti pelatihan struktural kepengawasan. Untuk itu konsekuensinya Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur harus proaktif untuk terus berkesinambungan memantau perkembangan performa pengetahuan supervisi dari pengawas. Selain itu upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur adalah dalam menjaring dan merekrut pengawas-pengawas baru hendaknya melaksanakan *fit and profertes*, agar melalui kegiatan tersebut terjaring calon-calon pengawas yang dapat diandalkan dalam melaksanakan tugas dan peranan secara maksimal.

2. Hasil uji kecenderungan terlihat bahwa sikap berkomunikasi sebesar 32,35% berada pada kategori tinggi. Namun demikian persentase 32,35% tidaklah begitu besar jika dibandingkan dengan persentase pada kategori sedang dan kurang. Oleh karena itu menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur untuk mengambil kebijakan dengan rutin melakukan pelatihan komunikasi yang baik. Walaupun selama ini Dinas Pendidikan telah melakukan rapat-rapat koordinasi dalam membina pengawas, dalam pelaksanaannya masih bersifat struktural yaitu hanya terbatas dalam penyampaian peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kerja pengawas, belum fokus dalam hal pembinaan sikap berkomunikasi pengawas. Sementara diketahui bahwa tugas dan peranan pengawas banyak berhubungan dengan kepala sekolah dan guru sehingga pengawas dituntut untuk memiliki sikap berkomunikasi yang dilakukan hendaklah mencakup lebih luas lagi yang mencakup interaksi dengan kepala sekolah dan guru. Melalui pembinaan dan pelatihan komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan tersebut diharapkan masalah-masalah yang berkenaan dengan temuan penelitian ini yang berkaitan

dengan sikap berkomunikasi pada aspek orientasi masalah dan pemahaman yang sama tentu akan teratasi. Setelah sikap berkomunikasi yang ditingkatkan melalui rapat koordinasi dan pelatihan komunikasi tercapai maka untuk meningkatkan performa kinerja pengawas.

3. Adanya hubungan positif dan signifikan pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi merupakan hal yang urgen di dalam meningkatkan kinerja pengawas, seperti halnya dalam penelitian ini apabila pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi tidak berjalan efektif atau rendah maka tentunya kinerja pengawas juga rendah. Sebaliknya apabila pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi efektif atau tinggi maka tentunya kinerja pengawas akan semakin tinggi pula.
4. Konsekuensi keterkaitan pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dengan kinerja pengawas, maka Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur agar selalu melakukan komunikasi yang baik dengan pengawas dan dengan pihak *stakeholder* lainnya. Dinas Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi pengawas melalui program-program pengkaderan yang jelas dan terarah tujuannya. Di lain pihak juga pengawas secara individual agar selalu meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasinya melalui mengikuti mandiri dengan membaca buku-buku, mengikuti secara maksimal kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan yang terpenting adalah berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru secara kontiniu.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepada Dinas Pendidikan Aceh Tamiang dan Aceh Timur untuk memberikan pembinaan secara kontiniu melalui rapat koordinasi dengan pengawas dan juga memberikan kesempatan kepada penngawas untuk mengikuti pelatihan struktural kepengawasan.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja pengawas, maka hendaknya pengawas diberdayakan potensinya dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan agar tumbuh motivasi untuk berkarya dan bekerja secara maksimal dari pengawas.
3. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja pengawas.